

Petisi Aksi Dunia

Dari Kita Untuk Para Pemimpin: ATASI AMR SEKARANG!

Kami merupakan koalisi komunitas global yang terdiri dari organisasi masyarakat sipil, tenaga kesehatan, perwakilan pasien, ilmuwan, ahli agroekologi, institusi akademik, pendidik, seniman, aktivis, dan perwakilan masyarakat adat. Kami bersatu untuk menyuarakan kekhawatiran bersama atas ancaman resistensi antibiotik (yang merupakan bagian dari resistensi antimikroba atau antimicrobial resistance/AMR) yang mengancam pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan kita bersama. Didasari oleh gerakan "Komunitas Berdaya Atasi AMR"¹ yang diluncurkan di Amerika Latin dan Karibia, kami meminta pemerintah untuk membuat komitmen yang kuat dalam Pertemuan Tingkat Tinggi Sidang Umum PBB 2024 tentang AMR dan mengakui peran penting komunitas dan masyarakat sipil dalam aksi global mengatasi AMR.



**From People to Leaders:
Act on AMR NOW!**

Deklarasi Pertemuan Tingkat Tinggi Sidang Umum PBB mengenai AMR harus:

Mengakui AMR sebagai ancaman kesehatan global yang memengaruhi semua aspek kehidupan di seluruh dunia, termasuk kesehatan manusia dan hewan, ekonomi, dan ekosistem yang mengancam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030.

Menyoroti dampak AMR yang lebih membebani kelompok masyarakat rentan (termasuk masyarakat miskin, terpinggirkan, dan terlantar) serta memperlambat sistem kesehatan, menyerukan penerapan layanan yang setara guna mengatasi hambatan akses layanan berkualitas.

Menyoroti data yang mengkhawatirkan mengenai beban global akibat resistensi antibiotik yang menyebabkan lebih dari 1,2 juta kematian per tahun dan berkontribusi pada hampir 5 juta kematian setiap tahunnya². Selain itu biaya yang harus ditanggung jika kita tidak bertindak akan semakin memperburuk kemiskinan dan ketimpangan, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Mengakui adanya lonjakan kasus AMR di seluruh dunia yang dipicu oleh penyalahgunaan dan penggunaan berlebihan antimikroba, termasuk antibiotik, dalam perawatan kesehatan, peternakan, perikanan, pertanian, dan limbah yang tidak diolah dari pabrik produksi obat.

Mengakui peran penting keterlibatan komunitas dan masyarakat sipil dalam mengatasi masalah AMR di tingkat nasional dan global.

Himbauan kepada Negara-Negara Anggota dan pemangku kepentingan utama mereka di seluruh dunia:

1. Kami mendesak negara anggota untuk menetapkan target yang jelas dan terukur untuk mengurangi beban dan penyebaran AMR. Selain itu memantau capaian atas tujuan yang telah ditetapkan, serta melibatkan pemantauan oleh komunitas.
2. Kami mendesak negara anggota untuk membentuk mekanisme partisipasi yang nyata, inklusif, dan transparan dari komunitas serta masyarakat sipil dalam tata kelola dan akuntabilitas AMR.
3. Kami mendesak negara anggota untuk mengalokasikan sumber daya manusia dan anggaran yang diperlukan untuk memastikan pengembangan, pelaksanaan, dan pemantauan rencana aksi nasional AMR dengan pendekatan One Health³. Selain itu, mengadopsi pendekatan yang memperhatikan kebutuhan manusia (people-centered approach) sehingga menghasilkan intervensi yang lebih efektif, adil, dan berkelanjutan.
4. Kami mendesak Negara Anggota untuk memberikan dukungan teknis dan anggaran bagi organisasi masyarakat sipil serta kegiatan intervensi berbasis komunitas, termasuk menetapkan kebijakan serta strategi yang lebih mendukung dan selaras.
5. Kami mendesak negara anggota dan lembaga internasional untuk memprioritaskan identifikasi populasi kelompok rentan serta mengeluarkan kebijakan dan intervensi AMR yang partisipatif dan sesuai kebutuhan agar upaya tanggap AMR menjadi lebih adil, efektif, dan berkelanjutan.

6. Kami mendesak Negara Anggota untuk memastikan akses yang adil terhadap air yang aman, sanitasi, vaksin, diagnosis tepat dan antibiotik (serta antimikroba lainnya) yang efektif, serta menyediakan insentif bagi pengembangan diagnostik cepat serta perawatan baru, dan menerapkan pencegahan, surveilans, dan pengendalian infeksi.

7. Kami mendesak negara anggota untuk berinvestasi dalam mengedukasi para profesional bidang kesehatan mengenai AMR, juga kepada siapa saja yang terkait dengan One Health, termasuk mereka yang sedang melaksanakan kegiatan pelatihan dalam layanan, serta dalam pendidikan sekolah dan kegiatan pemuda, mengingat kelompok ini merupakan agen perubahan utama di masa depan.

8. Kami mendesak negara anggota untuk menegakkan praktik baik dan regulasi pasar di sektor peternakan, tanaman, dan perikanan, termasuk larangan penggunaan antibiotik non-terapeutik (sebagai pemacu pertumbuhan), menerapkan prosedur pencegahan dan pengendalian penyakit, serta mengembangkan sistem pemantauan dan surveilans yang transparan.

9. Kami mendesak negara anggota untuk berinvestasi dalam (peningkatan) fasilitas pengelolaan limbah dan menerapkan langkah-langkah dan kebijakan pengolahan limbah yang ramah lingkungan agar fasilitas kesehatan, rumah potong hewan, pabrik pengolahan air limbah, dan pabrik manufaktur antimikroba tidak membuang antimikroba serta patogen/gen resistensi antimikroba ke lingkungan.

10. Kami mendesak negara anggota untuk menerapkan dan mendukung kegiatan komunitas yang komprehensif untuk pemahaman, edukasi, dan pemberdayaan, termasuk melalui inisiatif seni, serta memanfaatkan wawasan perilaku dan budaya untuk merancang intervensi yang sesuai dengan nilai dan norma komunitas.

Pernyataan Penutup:

Kami menutup petisi ini dengan ucapan terima kasih, antusiasme, dan himbuan atas hak hidup dan kesehatan. Kami berpendapat bahwa pendekatan holistik dan adil terhadap AMR, serta berakar pada partisipasi masyarakat dan kolaborasi serta solidaritas global, merupakan elemen utama dalam upaya tanggap yang efektif. Dengan semangat bersatu dalam keragaman, kami berkomitmen untuk mengusung petisi global ini dalam Pertemuan Tingkat Tinggi Sidang Umum PBB 2024 tentang AMR.

Dukung petisi ini!



**From People to Leaders:
Act on AMR NOW!**

References:

- (1) PAHO Initiative: Communities Empowered to Tackle Antimicrobial Resistance
- (2) Murray, C. J., Ikuta, K. S., Sharara, F., et al. (2022). Global burden of bacterial antimicrobial resistance in 2019: a systematic analysis. *The Lancet*, 399(10325), 629-655.
- (3) FAO, UNEP, WHO, and WOAH. 2022. *One Health Joint Plan of Action (2022-2026)*. Working together for the health of humans, animals, plants and the environment. Rome.